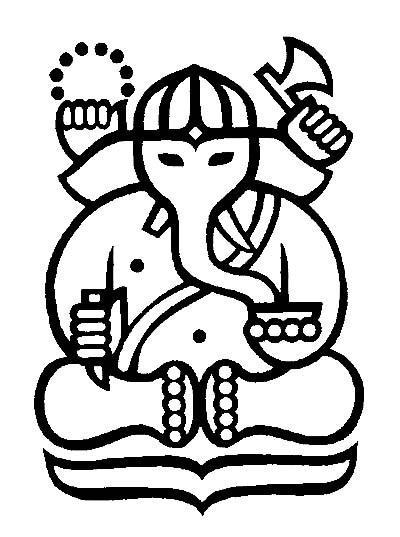
**IF2240 - Basis Data**

**Deskripsi Sistem 2**

**Pemodelan Entity-Relationship**

****

**Program Studi Teknik Informatika**

**Sekolah Teknik Elektro dan Informatika**

**Institut Teknologi Bandung**

**2023**

**Deskripsi Sistem 2**

LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana pendidikan untuk mahasiswa Indonesia yang ingin melanjutkan studi S2 atau S3 di dalam negeri maupun luar negeri. Kepala LPDP ingin membuat sistem basis data yang memudahkan pengelolaan data pendaftar seleksi beasiswa LPDP. Sebagai mahasiswa informatika, Anda diminta untuk membuat desain basis data untuk sistem pendaftaran seleksi LPDP.

Setiap tahunnya, LPDP membuka pendaftaran bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi S2 atau S3. Ketika melakukan pendaftaran, mahasiswa diwajibkan untuk melengkapi berbagai macam informasi pribadi seperti nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah, nomor telepon, dan alamat email. Selain itu, mahasiswa juga harus melampirkan berbagai macam dokumen seperti ijazah S1, transkrip nilai, dan surat rekomendasi dari dosen atau supervisor penelitian.

Setiap mahasiswa yang mendaftar akan mengikuti tahapan seleksi yang terdiri dari beberapa tahap, seperti seleksi administrasi, seleksi wawancara, seleksi psikotes, dan seleksi kesehatan. Setiap tahap seleksi memiliki tanggal pelaksanaan yang berbeda-beda dan berbeda pula untuk seluruh mahasiswa, kecuali seleksi administrasi yang hanya dilakukan sekali di awal periode dan sama untuk seluruh mahasiswa. Tidak semua mahasiswa akan mengikuti seluruh rangkaian seleksi, kecuali tahap seleksi administrasi. Maka, perlu dicatat *passing grade* untuk setiap tahap seleksi. Untuk tahap seleksi administrasi, mahasiswa yang lulus adalah mahasiswa yang dokumennya lengkap.

Setelah pendaftaran administrasi dinyatakan lengkap, calon penerima beasiswa akan mengikuti tahap seleksi wawancara, psikotes, dan kesehatan. Untuk tahap seleksi wawancara, setiap calon penerima beasiswa akan diwawancara dengan jenis tertentu (online/offline) dengan sesi wawancara tertentu. Untuk setiap jenis wawancara dan sesi wawancara, terdapat panitia yang berperan sebagai pewawancara. Pewawancara LPDP memiliki jabatan berbeda-beda yang perlu dicatat di sistem.

Pada tahap seleksi psikotes, setiap calon penerima beasiswa harus mengikuti tes psikotes. Tes psikotes dilaksanakan di sesi dan ruangan tertentu, tetapi seluruh sesi dan ruangan dilaksanakan di gedung yang sama. Untuk setiap sesi dan ruangan, terdapat seorang pengawas yang memiliki divisi yang berbeda-beda.

Pada tahap seleksi kesehatan, setiap calon penerima beasiswa harus melakukan pemeriksaan kesehatan di rumah sakit tertentu yang berada di kota tertentu. Untuk setiap rumah sakit, terdapat panitia yang merupakan dokter dengan spesialis tertentu. Nilai yang didapat dari ketiga jenis tes tersebut akan dicatat untuk dievaluasi apakah mahasiswa yang bersangkutan lulus sebuah tahap seleksi. Setiap panitia, baik itu pewawancara, dokter, maupun pengawas perlu dicatat nama lengkapnya.

Setelah tahap seleksi selesai dilaksanakan, mahasiswa yang lulus seluruh tahap seleksi akan mendapatkan informasi mengenai pemberian beasiswa LPDP melalui email atau telepon. Selain itu, LPDP juga akan mencatat informasi mengenai profil mahasiswa yang mendapatkan beasiswa, seperti program studi yang diambil, universitas yang dituju, dan jumlah dana yang diberikan.